

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran. Betapapun kualitasnya suatu produk, jika konsumen tidak tahu atau belum pernah mendengarnya dan tidak yakin bahwa produk tersebut memiliki manfaat bagi mereka, maka mereka tidak akan pernah membelinya. Dalam kegiatan promosi diperlukan strategi – strategi yang tepat agar kegiatan promosi yang dilakukan dapat mencapai target. Pada dasarnya tujuan utama dari strategi promosi dan aktivitas promosi adalah sama yaitu mempengaruhi konsumen untuk memanfaatkan atau membeli produk atau jasa yang ditawarkan.

Pendidikan merupakan produk jasa yang memiliki berbagai unsur yang sangat penting untuk melakukan strategi promosi dalam meningkatkan peserta didiknya. Strategi yang dapat dijalankan oleh lembaga pendidikan terutama oleh Sekolah Dasar Katolik Pencinta Damai yaitu dengan melakukan kegiatan promosi berdasarkan bauran promosi yaitu periklanan, promosi penjualan, hubungan masyarakat dan penjualan perorangan untuk menarik minat konsumen dalam memilih sekolah untuk putra putrinya. Salah satu strategi yang lebih efektif yaitu program kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh humas (hubungan masyarakat) dan kegiatan promosi penjualan.

Hal ini dikarenakan dalam melaksanakan kegiatan promosi penjualan sekolah menunjukkan talenta-talenta yang dimiliki siswa-siswi SD Katolik Pencinta Damai yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Sedangkan untuk kegiatan promosi hubungan masyarakat sekolah memperlihatkan secara langsung bagaimana teknik mengajar guru-guru SD Katolik Pencinta Damai dan dapat berkomunikasi langsung kepada para calon siswanya.

B. Saran

Saran dari penulis untuk SD Katolik Pencinta Damai adalah sebagai berikut :

1. Melakukan promosi dengan bauran promosi periklanan dengan menggunakan media elektronik seperti membuat akun *facebook*, *instagram* atau *website* kemudian menyebarkan kegiatan-kegiatan siswa-siswi SD Katolik Pencinta Damai melalui akun media sosial tersebut.
2. Sebaiknya pengajaran komputer dan bahasa Inggris untuk anak TK setiap hari Jumat tidak hanya untuk TK intern saja melainkan untuk TK ekstern.
3. Pada saat mengisi koor atau paduan suara di gereja sebaiknya memilah kembali siswa-siswi yang terlibat dalam koor atau paduan suara terutama yang bisa bernyanyi agar saat mengisi koor atau paduan suara lebih terdengar semangat dan meriah.

4. Peran humas lebih aktif dalam mengagendakan kegiatan promosi karena ada beberapa program kegiatan promosi yang belum berjalan maksimal tentunya perlu dukungan dari seluruh warga sekolah agar terlibat dalam kegiatan promosi.
5. Sebaiknya kegiatan mengajar biak (anak-anak sekolah minggu yang berumur 3-10 tahun) pada waktu sekolah minggu di gereja diadakan kembali agar calon peserta didik baru/calon konsumen melihat langsung bagaimana sistem pengajaran yang diberikan oleh SDM SD Katolik Pencinta Damai.
6. Pemberian *reward* kepada bapak/ibu guru yang berhasil membawa calon siswa – siswi yang mendaftar di SD Katolik Pencinta Damai
7. Memperluas hubungan dengan TKK – TKK lain yang belum dijangkau.